

**KOMITMEN UNI EROPA DALAM ISU LINGKUNGAN
TERKAIT INDUSTRI *FAST FASHION***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ROMAITO ADELINA NASUTION

2010852042



Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Uni Eropa (UE) merupakan organisasi regional yang berperan besar dalam pembentukan kebijakan lingkungan dalam tata kelola lingkungan kawasan. Banyak kesepakatan dan kebijakan lingkungan yang dikeluarkan UE dalam berbagai isu lingkungan. Meski demikian, ironisnya, di saat yang sama, industri *fast fashion* di UE terus berkembang pesat dan menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan. Industri *fast fashion* merupakan salah satu industri yang berkembang di UE dan memiliki berbagai dampak lingkungan mulai dari penggunaan sumber daya besar-besaran, pencemaran lingkungan, produksi emisi gas rumah kaca, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan temuan mengenai komitmen UE dalam kebijakan lingkungan yang terkait dengan industri *fast fashion*. Penelitian ini menggunakan konsep *Regional Environmental Governance (REG)* oleh Peter M. Haas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dari data sekunder. Penelitian ini menunjukkan upaya UE dalam mengatasi industri *fast fashion* sebagai komitmennya dalam kebijakan lingkungan mulai dari penanaman norma, keterlibatan institusi, partisipasi pemangku kepentingan, dan pembentukan kebijakan lingkungan. Penelitian ini menemukan bahwa komitmen UE dalam isu lingkungan terkait industri *fast fashion* diwujudkan melalui beberapa instrumen seperti kampanye berjudul *ReSet the Trend* dan inisiatif kebijakan yaitu *European Union Strategy for Sustainable and Circular Textiles*. Penelitian ini juga menyoroti kebijakan lingkungan UE yang kurang detail pada beberapa arahan dan alat ukur keberhasilan yang kurang tepat dalam mengevaluasi aturan.

Kata Kunci: Uni Eropa, Fast Fashion, Kebijakan Lingkungan, Tata Kelola Regional, Tata Kelola Lingkungan Regional



ABSTRACT

The European Union (EU) is a regional organization that plays a significant role in shaping environmental policy within regional environmental governance. The EU has agreed numerous environmental agreements and policies across a range of environmental issues. However, ironically, at the same time, the fast fashion industry in the EU continues to grow rapidly and has various negative impacts on the environment. The fast fashion industry is a thriving sector within the EU, but it carries significant environmental impacts, including large-scale resource use, pollution, greenhouse gas emissions, and more. This study aims to analyze and present findings on the EU's commitment to environmental policy related to the fast fashion industry. The research employs the concept of Regional Environmental Governance (REG) as developed by Peter M. Haas. This research uses a descriptive qualitative method based on secondary data. This research demonstrates the EU's efforts to address the environmental impact of the fast fashion industry as part of its commitment to environmental policy. These efforts include norm setting, institutional involvement, stakeholder participation, and the making of environmental policies. This research found that the EU's commitment to environmental issues related to the fast fashion industry is manifested through various instruments, such as the "ReSet the Trend" campaign and the policy initiative, "European Union Strategy for Sustainable and Circular Textiles." However, the research also highlights that EU environmental policies lack detail in some directives and measures instrument that are inadequate to evaluate the regulations.

Keywords: European Union, Fast Fashion, Environmental Policy, Regional Governance, Regional Environmental Governance

